

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI *COVID-19* PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Laras Puji Astuti¹⁾, Listiana Sri Mulatsih²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: laraspujiastuti31@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019, dunia digemparkan dengan munculnya virus *Covid-19*. Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China. Virus *Covid-19* menular dengan sangat cepat dan menyebar hampir keseluruhan negara, salah satunya Indonesia. Pada 2 Maret 2020, Presiden RI mengumumkan kasus pertama *Covid-19* di Indonesia. Tidak dapat dielakkan, krisis yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19* ini memiliki konsekuensi yang luar biasa bagi Indonesia dalam segi kesehatan, kemanusiaan, ekonomi dan sosial [1]. Salah satu sektor yang terdampak akibat pandemi *Covid-19* adalah Sektor Teknologi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id) selama lima tahun terakhir (2016-2020), penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia berkembang pesat. Hal ini terlihat dari pertumbuhan penggunaan internet rumah tangga sebesar 78,18%, pertumbuhan penggunaan telepon seluler pada tahun 2020 mencapai 62,84%, tingkat kepemilikan komputer rumah tangga tahun 2020 juga meningkat sebesar 18,83%, jumlah penduduk yang mengakses internet meningkat dari 25,37% menjadi 53,73%. Namun disisi lain, tingkat kepemilikan telepon rumah tangga mengalami penurunan dari sebelumnya 3,49% menjadi 1,65%. Berdasarkan data dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia, terlihat juga bahwa pendapatan pada perusahaan Sektor Teknologi periode 2018-2022 mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Seharusnya pendapatan Sektor Teknologi mengalami peningkatan pada masa pandemi, sebab semua kegiatan dilakukan dari rumah sehingga banyak dari pengguna yang memakai jasa Sektor Teknologi. Tetapi, setelah di lihat pada data laporan keuangan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan beberapa perusahaan saat *Covid-19* mengalami penurunan. Dengan demikian, fenomena ini menjadi sebuah topik yang menarik untuk dibahas karna seharusnya kinerja keuangan pada perusahaan Sektor Teknologi mengalami peningkatan pada masa pandemi.

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai tambahan referensi yang dipergunakan untuk bahan perbandingan dan kerangka acuan pada permasalahan yang sama serta dapat memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan sebelum melakukan investasi pada perusahaan agar mengetahui efek atau dampak yang akan terjadi kedepannya.

METODE

Desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan jumlah total 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *sampling* jenuh [2]. Penelitian ini melibatkan variabel kinerja keuangan dengan rasio keuangan sebagai instrumennya. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 4 rasio yang diadopsi dari Sudana (2015) diantaranya *quick ratio*, *gross profit margin*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* [3]. Metode uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan data penelitian secara keseluruhan [4]. Sedangkan pada uji normalitas digunakan untuk menguji variabel-variabel pada penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak [5]. Menurut [6] teknik analisis data dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik *wilcoxon signed rank test* dengan bantuan *software STATA 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian normalitas instrumen penelitian merupakan hal yang penting dilakukan sebelum menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan uji *skewness and kurtosis normality* yang dilakukan untuk menguji normalitas dari variabel penelitian. Pengujian ini diawali dengan mempertimbangkan nilai probabilitasnya. Jika data memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, namun jika probabilitasnya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal [7]. Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas dari 4 item yang mengukur variabel kinerja keuangan.

Tabel 1 : Uji normalitas skewness and kurtosis

Variable	Obs	Pr (Skewness)	Pr (Kurtosis)	Prob>chi2	Distribusi Data
Selisih qr	18	0.0000	0.0000	0.0000	Tidak Normal
Selisih gpm	18	0.0001	0.0008	0.0001	Tidak Normal
Selisish der	18	0.0000	0.0000	0.0000	Tidak Normal
Selisih tato	18	0.0000	0.0000	0.0000	Tidak Normal

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 1 menunjukkan hasil keseluruhan pengujian normalitas data dengan *skewness and kurtosis tests*. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh seluruh item dinyatakan tidak normal (semua item ; selisih qr, selisih gpm, selisih der, dan selisih tato memiliki nilai probabilitas < 0,05). Tahapan pengujian ini telah terpenuhi. Dimana 4 item tersebut telah mengukur variabel yang seharusnya diukur. Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis penelitian secara keseluruhan. Menurut [8] uji *wilcoxon signed rank tests* digunakan untuk pengujian hipotesis bila data dari instrumen tidak berdistribusi normal. Jika suatu variabel memiliki P value < 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel memiliki perbedaan kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi Covid-19, sebaliknya jika nilai P valuenya > 0,05, maka dapat diartikan variabel tidak memiliki perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Tabel 2 : Uji wilcoxon signed rank test

	P Values	Keterangan
Rata qr sebelum-rata qr selama pandemi	0,0936	Tidak terdapat perbedaan
Rata gpm sebelum-rata gpm selama pandemi	0,2389	Tidak terdapat perbedaan
Rata der sebelum-rata der selama pandemi	0,0498	Terdapat perbedaan
Rata tato sebelum-rata tato selama pandemi	0,0347	Terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel 2 diatas, pada pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *quick ratio* sebelum dan selama pandemi tidak terbukti (terlihat P value 0,0936 > 0,05), hasil ini menunjukkan bahwa *quick ratio* sebelum dan selama pandemi tidak memiliki perbedaan. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *gross profit margin* sebelum dan selama pandemi tidak terbukti (terlihat P value 0,2389 > 0,05), hasil ini menunjukkan bahwa *gross profit margin* sebelum dan selama pandemi tidak memiliki perbedaan. Pengujian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *debt to equity ratio* sebelum dan selama pandemi terbukti (terlihat P value 0,0498 < 0,05), hasil ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* sebelum dan selama pandemi memiliki perbedaan. Selanjutnya pengujian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *total asset turnover* sebelum dan selama pandemi terbukti (terlihat P value 0,0347 < 0,05), hasil ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* sebelum dan selama pandemi memiliki perbedaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah melalui tahap pengolahan data maka ditemukanlah bahwa tidak terdapat perbedaan *quick ratio* dan *gross profit margin* antara sebelum dan selama pandemi, sedangkan pada *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas populasi, sampel, dan menguji dengan variabel lain atau variabel baru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prasetya, V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1 (5), 579-587. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index10.36418/cerdika.vli5.92>
- [2] Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- [3] Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- [4] Dharma, S. (2020). *Pratikum Analisis Statistik Dengan Stata 12*. Bogor: In Media.
- [5] Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: KBM Indonesia.
- [6] Sundayana, R. (2016). *Statistika Penelitian Pendidikan (Pembahasan dilengkapi Dengan Bantuan MS. Excell dan SPSS)*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Dharma, S. (2022). *Analisis Statistik Terapan Dalam Penelitian Sosial Dengan Stata*. Bogor: In Media.
- [8] Triwiyanti, Ardina, T., & Maghfira, R. (2019). *Statistika Induktif Uji Wilcoxon, Dependen T Tes, dan Independent T Tes*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.